BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Jurnal Nasional
Subyek : Pencemaran
Edisi : 04 Juni 2008
Halaman : 13

Sembilan Perusahaan di Sumsel Cemari Lingkungan

TANJUNG ENIM | Jurnal Nasional :

Sembilan perusahaan besar di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) mendapat predikat sebagai perusahaan yang masuk daftar peringkat merah, karena dianggap telah mencemari lingkungan.

Sembilan perusahaan itu antara lain, Pertamina Unit Pengolahan III Plaju, Palembang, PT Sinar Alam Permai perusahaan minyak goreng di Kabupaten Banyuasin, PT PN VIII Sungai Lengi di Kabupaten Muara Enim, PT Lestari Magris, PT Laura Indo (Cool storage).

Perusahaan lainnya, PT Tunas Baru Lampung, PT Sri Terang Lingga di Palembang, PT Eka Jaya sebagai perusahaan sawit di Kabupaten Lahat dan PT Bina Sain.

Menurut Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah, (Bapedalda) Sumatera Selatan, Amri Indra Wikana Toha, pihaknya saat ini masih melakukan pembinaan dengan perusahaan-perusahaan dimaksud.

Namun pada tahun depan, kata Amri, sesuai Undang-Undang Dampak Lingkungan 23 Tahun 2007 perusahaan yang jelas-jelas mencemari lingkungan akan dikenakan sanksi pidana.

“Sanksi pidana ini kita akan terapkan terhadap perusahaan-perusahaan yang jelas-jelas mencemari lingkungan. Tahun ini masih kita tolerir dan diingatkan secara persuasif,” ujar Amri, di sela-sela acara peringatan Hari Lingkungan Hidup se-Dunia yang diperingati di Sumatera Selatan yang dipusatkan di Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim, Selasa (3/06).

Pada Hari Lingkungan Hidup tersebut, beberapa perusahaan juga memperoleh penghargaan dari hasil evaluasi pembinaan peringkat kinerja kelola lingkungan hidup perusahaan (proper) Provinsi Sumsel Tahun 2007.

Penghargaan yang diberikan Gubernur Sumsel, Syahrial Oesman itu untuk peringkat hijau diperoleh PT Tambang Batubara Bukit Asam. PT Bukit Asam (Tbk) menyisihkan 56 perusahaan besar yang ada di Sumatera Selatan.

“Ini merupakan hasil dari komitmen kami yang kuat dan sejalan dengan perundang-undangan dan peraturan penanganan lingkungan yang berlaku. Selain itu PT BA senantiasa meminimalkan dampak lingkungannya. Sehingga, kegiatan penambangan ini memberikan kesejahteraan dan kemakmuran bagi kita semua,” kata Sutrisno, Direktur Utama PT Bukti Asam. **Ida Syahrul**

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup